

## ABSTRAK

Hubungan Kebiasaan Orang Tua Dalam Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Di Desa Pondokkelor. Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Oleh Indah Dwi Kusuma Wardani, Naya Ernawati S.Kep.,Ns.,M.Kep, Tri Nataliswati, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

Kebiasaan pemberian makan yang kurang baik pada balita dapat menimbulkan resiko terjadinya kejadian stunting pada balita dan mengganggu pertumbuhan kembangan pada balita. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kebiasaan orang tua dalam pemberian makan dengan kejadian stunting. Desain penelitian menggunakan korelasional dengan metode observasional analitik dan pendekatan dan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling* yang melibatkan 34 ibu sebagai responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan pengukuran antropometri. Uji analisa bivariat menggunakan uji korelasi *spearman rank* untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel. Dari hasil uji korelasi *spearman rank* dan *crosstabs* data diketahui nilai  $P\ value = 0,004 < \alpha (0.05)$  dengan koefisien korelasi sebesar 0,484. Terdapat hubungan kebiasaan orang tua dalam pemberian makan dengan kejadian stunting di Desa Pondokkelor. Oleh karena itu perawat maupun tenaga kesehatan harus meningkatkan promosi kesehatan tentang pemberian makan yang baik untuk balita.

**Kata kunci :** Kebiasaan Pemberian Makan, Kejadian Stunting, Balita